

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) adalah salah satu perguruan tinggi negeri yang terdapat di kabupaten Jember, provinsi Jawa Timur, Indonesia. Politeknik Negeri Jember menyelenggarakan pendidikan vokasional, yakni pendidikan yang mengarahkan kegiatan belajar mengajar pada pembentukan keahlian, keterampilan, dan standar kompetensi yang spesifik, yakni sektor industri. Salah satu dari program pendidikan tersebut adalah Praktek Kerja Lapang (PKL). PKL adalah kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa/mahasiswi Politeknik Negeri Jember. PKL bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Selama mengikuti kegiatan PKL mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan lokasi PKL. Kegiatan PKL ini dilaksanakan selama tiga bulan atau 512 jam. Kegiatan PKL ini dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Kotta Blater Jember.

PT Perkebunan Nusantara XII merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) keseluruhan sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Kantor pusat PTPN XII beralamat di Jl. Rajawali No 44 Surabaya, Jawa Timur. PTPN XII Kebun Kotta Blater ini berlokasi di Dusun Kotta Blater, Desa Curahnongko, Kecamatan Tempurejo Jember, PTPN XII Kebun Kotta Blater Jember merupakan perkebunan dengan komoditas yaitu tanaman karet, kakao, tebu, gula kelapa dan aneka kayu.

Sistem upah menunjukkan hubungan yang paling jelas antara kompensasi dan prestasi kerja. Istilah “sistem upah” pada umumnya digunakan untuk menggambarkan rencana-rencana pembayaran upah yang dikaitkan secara langsung dengan berbagai standar produktivitas karyawan atau profitabilitas organisasi atau kedua kriteria tersebut. Berbagai bentuk rencana upah dikaitkan dengan produktivitas individual, rencana-rencana lain dengan

produktivitas kelompok, dan rencana-rencana lain lagi dengan produktivitas atau profitabilitas organisasi keseluruhan. Para karyawan yang bekerja dibawah sistem upah berarti prestasi mereka menentukan, secara keseluruhan atau sebagian, penghasilan mereka. Salah satu cara untuk meningkatkan prestasi kerja dan mempertahankan karyawan adalah dengan memberikan upah.

Upah adalah memberikan upah yang berbeda karena memang prestasi kerja yang berbeda bukan didasarkan pada evaluasi jabatan. System upah tambahan atau upah ini dimungkinkan pendapatan yang diterima oleh dua karyawan yang memiliki jabatan yang sama akan menerima upah yang berbeda, karena prestasi mereka yang berbeda meskipun besarnya upah dasar yang mereka terima sama. Upah dimaksudkan untuk mengkaitkan prestasi kerja karyawan dan mempertahankan karyawan yang berprestasi untuk tetap berada dalam perusahaan. Hal ini disebabkan karena bagi sebagian besar karyawan uang merupakan factor yang sangat penting yang dapat mempengaruhi prestasi kerja karyawan. bagi mayoritas karyawan, uang tetap merupakan motivasi kuat atau bahkan paling kuat, rencana-rancana insentif bermaksud untuk menghubungkan keinginan karyawan akan pendapatan pinansial tambahan dengan kebutuhan organisasi akan efisiensi pruksi (T.Hani handoko,2000:176).

Proses pengupahan pada Afdelling Blater PTPN XII Kotta Blater yang di pimpin oleh Asisten Tanaman (ASS.TAN) sangat diperhatikan agar meningkatkan atau mempertahankan prestasi kerja dan produktivitas karyawan, seperti karyawan afdelling : mantri kebun, mandor, dan juru tulis, sedangkan untuk pekerja ada dua jenis pekejaan yaitu, karyawan borongan dan karyawan harian lepas (KHL). Karyawan borongan antara lain tebang tebu dan muat tebu sedangkan karyawan harian lepas (KHL) yaitu premi lembur dan jam sostek, sehingga tercapai tujuan dan sasaran yang diharapkan *Afdeling* dan secara umum PTPN XII Kotta Blater.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini memiliki beberapa tujuan, namun secara umum tujuan diadakannya PKL ini antara lain:

1. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek pengetahuan selain dari pendidikan.
2. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan diperusahaan.
3. Melatih mahasiswa memberikan komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan.
4. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
5. Melatih membandingkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dengan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL).

### **1.1.1 Tujuan Khusus**

Selain tujuan umum diadakannya Praktek Kerja Lapang (PKL) ini juga terdapat beberapa tujuan khusus antara lain:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan sistem upah pada karyawan afdeling kebun Kotta Blater.
2. Mengidentifikasi masalah pada proses pengupahan karyawan Afdelling Blater

### **1.2.1 Manfaat**

1. Mahasiswa dapat mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang didapat selamaperkuliahan.
2. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan di bidang yang ditekuni selama Praktek Kerja Lapang (PKL).

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Pelaksanaan**

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilakukan di PT Perkebuan Nusantara XII Kebun Kotta Blater yang beralamatkan Dusun Kotta Blater, Desa Curahnongko, Kecamatan Tempurejo Jember yang dilaksanakan selama 3 bulan yaitu 1 November 2020 sampai dengan Januari 2021 atau 512 jam.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus antara lain:

1. Metode Kerja Lapang Mahasiswa melaksanakan kegiatan praktek kerja secara langsung dilapangan bersama para karyawan sesuai jadwal yang ada.
2. Metode Studi Pustaka Mahasiswa melakukan pengumpulan data, informasi melalui dokumentasi secara tertulis maupun dari literatur buku yang dapat mendukung proses penulisan laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).
3. Metode Wawancara Mahasiswa wawancari langsung kepada pembimbing lapang (Supervisor), dan karyawan lainnya yang sesuai dengan bidangnya guna mendukung proses penulisan laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).
4. Metode Dokumentasi Mahasiswa melakukan kegiatan mengabadikan data pendukung berupa gambar dan data tertulis sebagai penguat laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).